

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini yang dipakai adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Ciri dari penelitian ini adalah mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung dengan melakukan pengukuran sesaat artinya variabel resiko maupun variabel efek dinilai hanya satu kali saja tetapi tidak semua sampel diukur pada hari atau saat yang sama.

4.2 Populasi, Sampel, dan Besar Sampel Penelitian

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun Dusun Ngambon dan Dusun Genengan, Desa Girimoyo, Kecamatan Karangploso sebanyak 30 orang anak.

4.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 2-3 tahun Dusun Ngambon dan Dusun Genengan yang memenuhi kriteria sampel yaitu anak usia 2-3 tahun yang mengkonsumsi ASI sejak lahir, wali atau orang tua yang menyetujui informed consent, dan anak bersedia diperiksa indeks def-t.

4.2.3 Besar Sampel Penelitian

Besar sampel anak usia 2-3 tahun di Dusun Ngambon dan Dusun Genengan adalah sebesar 30 anak.



4.3 Variabel Penelitian

Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

4.3.1 Variabel Bebas

Lamanya Pemberian ASI.

4.3.2 Variabel Tergantung

Indeks def-t.

4.4 Tempat dan Waktu Penelitian

4.4.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Srikaya dan Posyandu Melati Dusun Ngambon serta Posyandu Anggrek Dusun Genengan, Desa Girimoyo.

4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 3 kali saat dilaksanakan posyandu. Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal masing-masing posyandu yaitu Posyandu Srikaya pada tanggal 9 Desember 2014, Posyandu Anggrek pada tanggal 15 Desember 2014, dan Posyandu Melati pada tanggal 18 Desember 2014.

4.5 Alat dan Bahan Penelitian

Alat : Alat yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informed consent, kuisisioner, lembar Pemeriksaan def-t, kaca mulut, sonde, pinset.

Bahan: Bahan yang diperlukan dalam penelitian ini adalah kapas, sarung tangan, masker, alkohol 70% /antiseptik.

4.6 Definisi Istilah/Operasional

No.	Istilah	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1.	Lama Pemberian ASI	Waktu pemberian ASI kepada anak mulai anak dilahirkan sampai pemberian ASI dihentikan.	Kuisisioner	Jumlah Bulan	Rasio
2.	Indeks def-t	Indeks yang digunakan untuk mengukur keparahan karies gigi. d (<i>decay</i>) = gigi yang mengalami kavitasi dan masih bisa ditumpat, karies sekunder, sisa akar, tumpatan sementara, gigi yang ditumpat pada satu permukaan tapi permukaan lain mengalami karies e (<i>exfoliasi</i>) = gigi yang tanggal sebelum waktunya f (<i>filling</i>) = gigi yang ditumpat tapi tidak karies sekunder (tidak termasuk <i>fissure sealant</i>)	Pemeriksaan Indeks def-t	Jumlah d+e+f	Rasio

4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

4.7.1 Prosedur Pengumpulan Data

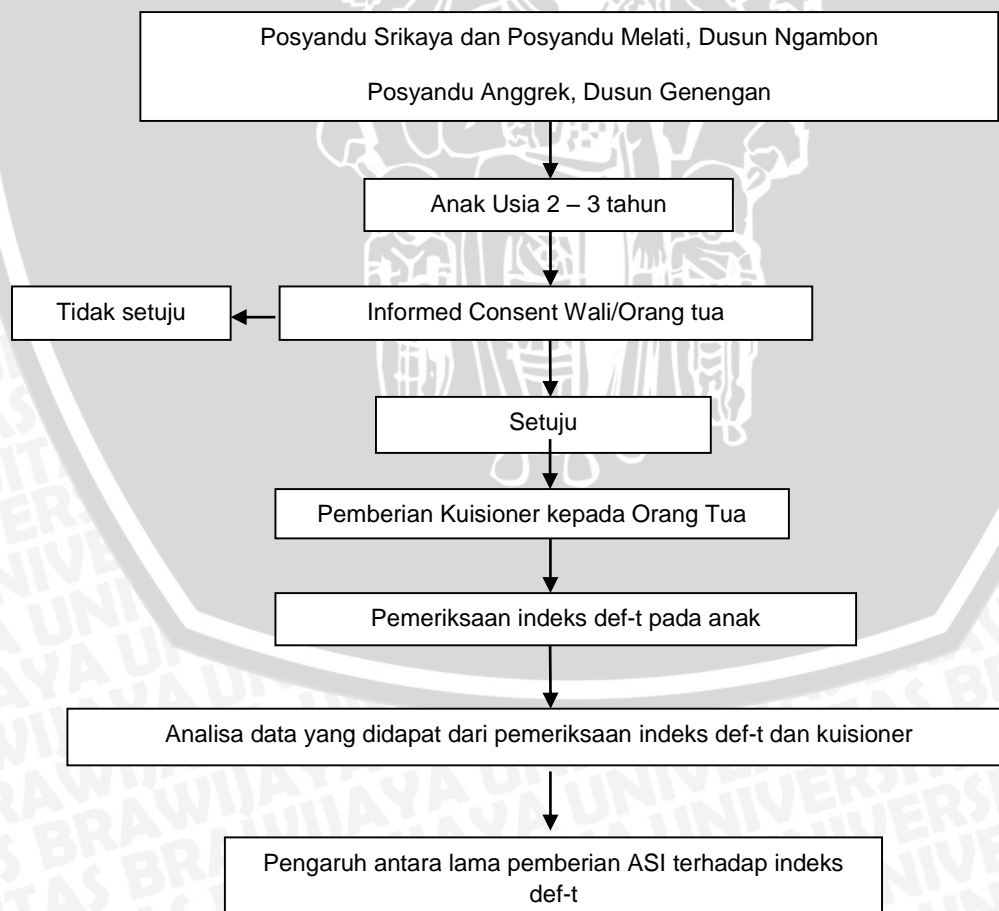
Pertama, pengumpulan data dilakukan di Posyandu Srikaya (tanggal sesuai dengan jadwal posyandu). Sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian sebelum dilakukan penelitian akan diberikan informed consent untuk meminta persetujuan penelitian dari wali atau orang tua anak usia 2-3 tahun yang menjadi sampel penelitian. Jika mendapatkan persetujuan, maka dilakukan

pemeriksaan indeks def-t pada anak dibantu oleh dokter gigi pada hari itu juga dan orang tua atau wali anak akan diberi kuisisioner yang berisi pertanyaan tentang lama pemberian ASI kepada anak.

Kedua, pengumpulan data dilakukan di Posyandu Melati (tanggal sesuai dengan jadwal posyandu). Prosedur pengumpulan data yang dilakukan sama dengan prosedur pengumpulan data di Posyandu Srikaya.

Ketiga, pengumpulan data dilakukan di Posyandu Angrek (tanggal sesuai dengan jadwal posyandu). Prosedur pengumpulan data yang dilakukan sama dengan prosedur pengumpulan data di kedua posyandu sebelumnya.

4.7.2 Alur Penelitian



4.8 Analisis Data

4.8.1 Pearson Correlation

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation. Pearson correlation digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara 2 variabel dan untuk melihat kuat/lemahnya hubungan. Syarat yang harus dipenuhi untuk menggunakan pearson correlation ini adalah data harus berdistribusi normal (Sugianto, 2002).

4.8.2 Uji Anova One Way

One Way ANOVA digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata lebih dari dua sampel artinya untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok-kelompok sampel yang diuji. Anova dapat digunakan untuk menganalisa sejumlah sampel dengan jumlah data yang sama pada tiap-tiap kelompok sampel atau dengan jumlah data yang berbeda. Anova mensyaratkan data harus berdistribusi normal, memiliki varians yang sama dan antara satu sampel dengan sampel yang lain tidak memiliki hubungan/keterkaitan (Irianto, 2009).